

Pengaruh Edukasi tentang Pencegahan, Penanganan Diare terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu pada Balita Menggunakan Media Leaflet

Esther Lenny Dorlan Marisi¹, Putri Azkia Bilqis²

1. Dosen Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta
2. Mahasiswa Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta

ABSTRAK

Latar belakang : Diare merupakan penyakit infeksius yang mengenai sistem pencernaan. Keadaan ini membuat ketidaknyamanan dan keamanan bagi balita. Prevalensi diare di Indonesia menurut karakteristik usia tercatat sebanyak 18.225 (9%) anak dengan diare golongan umur <1 tahun, 73.188 (11,5%) anak dengan diare golongan umur 1-4 tahun, 182.338 (6,2%) (Kemenkes, 2019). Prevalensi diare tersebut dapat diturunkan dengan beberapa upaya, salah satunya dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu menggunakan media leaflet. Tujuan : dari study literature ini diharapkan penulis dapatkan gambaran tentang Pengaruh edukasi tentang pencegahan, penanganan diare terhadap tingkat pengetahuan ibu pada balita menggunakan media leaflet. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode literature review, sumber data diperoleh dari pencarian menggunakan goggle scholar yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan dengan rentang tahun 2016-2021. Hasil : literature review dari 5 penelitian sebelum penulis menemukan persamaan yaitu adanya peningkatan pengetahuan pada ibu yang mempunyai balita yang menderita diare dengan diperoleh hasil p-value <0,05 artinya Ha diterima yang berarti pengaruh edukasi menggunakan media leaflet dalam peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki balita dengan riwayat diare. Kesimpulan : kelima penelitian didapatkan hasil bahwa pemberian edukasi menggunakan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang memiliki balita dengan riwayat diare.

Keyword: *Diare, Ibu Leaflet.*

The Effect of Education on Prevention, Handling of Diarrhea on the Level of Knowledge of Mothers in Toddlers Using Leaflet Media

ABSTRACT

Background: Diarrhea is an infectious disease that affects the digestive system. This situation creates discomfort and safety for toddlers. The prevalence of diarrhea in Indonesia according to age characteristics was recorded as 18,225 (9%) children with diarrhea in the age group <1 year, 73,188 (11.5%) children with diarrhea in the age group 1-4 years, 182,338 (6,2%) (Ministry of Health, 2019). The prevalence of diarrhea can be reduced by several efforts, one of which can be done by providing health education to mothers using leaflet media. Research Methods: This study uses a literature review method, the source of data is obtained from a search using goggle scholar published in Indonesian and with a range of 2016-2021. Results: literature review of 5 studies before the author found similarities, namely an increase in knowledge of mothers who have toddlers who suffer from diarrhea with p-value <0.05, meaning Ha is accepted, which means the effect of education using leaflet media in increasing knowledge of mothers who have toddlers with a history of diarrhea. Conclusion: the five studies showed that providing education using leaflet media could increase the knowledge of mothers who have toddlers with a history of diarrhea

Keywords: *diarrhea, mother, leaflet.*

Pendahuluan

Diare merupakan penyakit infeksius yang mengenai sistem pencernaan. Keadaan ini membuat ketidaknyamanan dan keamanan bagi balita. Balita akan merasakan nyeri pada area abdomen dan perianal, beresiko terjadinya dehidrasi (suhu tubuh meningkat)

sampai pada penurunan kesadaran, mayoritas ibu kurang memahami terkait kesadaran mengenai tindakan penanganan diare di rumah, hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu, semakin baik pengetahuan ibu, semakin baik pula tindakan terhadap penanganan dan pencegahan diare, sedangkan

pengetahuan ibu dipengaruhi oleh usia, pendidikan dan pekerjaan.

Prevalensi diare di Indonesia menurut karakteristik usia tercatat sebanyak 18.225 (9%) anak dengan diare golongan umur <1 tahun, 73.188 (11,5%) anak dengan diare golongan umur 1-4 tahun, 182.338 (6,2%) (Kemenkes, 2019). Prevalensi diare tersebut dapat diturunkan dengan beberapa upaya, salah satunya dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu menggunakan media leaflet. Pendidikan kesehatan merupakan proses untuk menambah pengetahuan ibu dalam memelihara dan menjaga kesehatan balitanya, pentingnya upaya edukasi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan atau pemahaman bagi seseorang yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penelitian ini menggunakan uji wilcoxon test didapatkan hasil $\text{Sig } 0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh edukasi tentang diare dengan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan.

Dalam pencegahan diare pada balita di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo pada kelompok intervensi. Penulis juga mendapatkan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Norviatin et al. 2016) dengan hasil karakteristik ibu yang mencakup umur, pendidikan, pekerjaan dapat mempengaruhi proses perubahan perilaku. Umur responden rata-rata masih dalam kategori usia produktif memungkinkan mereka masih mampu untuk menangkap informasi yang diberikan dan bisa mengingatkannya kembali. Begitu juga dengan karakteristik pekerjaan responden yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga 95,8% sangat mendukung dalam menyediakan waktu untuk mendengarkan penyuluhan, membaca leaflet dan mencoba melakukan

tindakan penyuluhan yang dianjurkan. Pendidikan responden yang kebanyakan hanya lulus SD dan SMP dan hanya sebagian kecil saja lulusan SMA dan Perguruan menengah atas akan mempengaruhi terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku awal responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan data dan masalah di atas, maka dilakukan pendekatan dengan menggunakan media leaflet untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang penanganan dan pencegahan diare pada balita. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian literature review “Pengaruh edukasi tentang pencegahan, penanganan diare terhadap tingkat pengetahuan ibu pada balita menggunakan media leaflet.”

Metode

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah studi literature yaitu serangkaian kegiatan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau peneliti sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penelitian tentang pengaruh edukasi tentang pencegahan, penanganan diare terhadap tingkat pengetahuan ibu pada balita menggunakan media leaflet.

Desain penelitian ini adalah literature review yang merupakan metode untuk mensintesis berbagai temuan penelitian dalam rangka membangun tingkat pemahaman konsep tertentu yang berbasis bukti serta mengungkap area penelitian terkait sehingga dapat dirumuskan kerangka kerja teoritis dan model konseptual (Snyder, 2019). Penelitian kepustakaan atau kajian literature (literature review, literature research) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan

atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literature berorientasi akademik (academic-oriented literature) serta merumuskan kontribusi teritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.

Pembahasan

Penulis menganalisa persamaan dan perbedaan PICOST pada 5 penelitian sebelumnya tentang Pengaruh edukasi tentang pencegahan, penanganan diare terhadap tingkat pengetahuan ibu pada balita menggunakan media leaflet, yakni:

Population

Kelima penelitian yang ditelaah dengan populasi ibu yang memiliki balita dengan riwayat diare. Penulis berasumsi, penetapan populasi pada kelima penelitian terdahulu sudah cukup baik karena telah menetapkan populasi dengan kriteria umum ibu yang memiliki balita yang mengalami diare. teori Suprajitno (2016) yang mengemukakan bahwa dalam menetapkan populasi harus bersifat dapat dijangkau dan memiliki kriteria tertentu. Mayoritas balita mengalami diare. Hal ini disebabkan beberapa faktor, sesuai konsep teori Ketut dan Prayogi (2018) mendefinisikan diare sebagai kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi lebih dari 1 hari. Diare juga didefinisikan sebagai suatu kumpulan dari gejala infeksi pada saluran pencernaan yang dapat disebabkan oleh beberapa organisme seperti bakteri, virus, dan parasite. Beberapa organisme tersebut biasanya menginfeksi saluran pencernaan manusia melalui makanan dan minuman yang tercemar oleh organisme tersebut (food borne disease).

Intervension

Intervensi menggunakan metode ceramah dengan durasi 20 menit 2kali pertemuan pada penelitian 1,2,3,5 yang diberikan homogen, yakni intervensi non farmakologi berupa edukasi dengan menggunakan media leaflet

dan pada penelitian 4 edukasi menggunakan leaflet dan audiovisual berupa video untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pencegahan, penanganan diare pada balita.

Asumsi penulis, intervensi yang diberikan pada kelima penelitian terdahulu sudah sesuai dengan penatalaksanaan non farmakologi dengan edukasi menggunakan media leaflet yaitu pemberian edukasi yang bisa meningkatkan pengetahuan hal ini sesuai dengan teori Ninam susanti (2017) mengemukakan bahwa tujuan diberikan edukasi pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh perawat bertujuan untuk mengubah perilaku individu, keluarga dan masyarakat sehingga memiliki perilaku sehat dan berperan aktif mempertahankan kesehatan. Teori lain Menurut (ninam susanti, 2017) Pendidikan kesehatan adalah upaya dan kegiatan yang dilakukan oleh perawat sebagai salah satu bentuk implementasi keperawatan pada individu, keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan klien mencapai kesehatan yang optimal. Penelitian ini di perkuat dengan penelitian lain oleh yuliana & purnama (2019) yang mengemukakan media leaflet sangat membantu dalam memberikan informasi yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kedalam kehidupan sehari-hari sedangkan factor penghambat waktu dan sasaran pendidikan kesehatan yang terbatas.

Comparison

Pada penelitian 2,3,5 terdapat kelompok intervensi saja. Penelitian 1 memiliki kelompok intervensi dan kelompok control, sedangkan pada penelitian 4 terdapat 2 kelompok intervensi. Asumsi penulis : Penelitian yang berkualitas hasilnya adalah penelitian dengan minimal 2 kelompok karena ketika sebuah penelitian terdiri dari 2 kelompok maka akan memiliki kualitas yang lebih baik dibanding dengan 1 kelompok saja, hal ini di kemukakan dengan teori setiadi (2013) menjelaskan bahwa penelitian one

group pre-posttest memiliki kelemahan berupa perubahan yang terjadi pada kelompok intervensi terjadi tidak optimal, walaupun sudah dilakukan observasi sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Sedangkan pada penelitian two group tingkat validitasnya lebih optimal karena adanya kelompok pembanding untuk mengetahui pengaruh yang terjadi setelah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi.

Outcome

Penulis menemukan persamaan pada 5 penelitian sebelumnya, yakni semua memiliki hasil adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang diare pada balita terutama pada kelompok intervensi. Terdapat peningkatan pengetahuan yang berbeda-beda. Perbedaan capaian ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, pekerjaan, usia, dan faktor lingkungan, menurut teori Rianti, Apriliawati, and Sulaiman (2020)

Statistic

Penulis menemukan persamaan metode penelitian yang digunakan penelitian 2,3,5 yakni pre experiment one group pre-post test design. Pada penelitian 1,4 dengan quasi experiment design. Asumsi peneliti penetapan uji statistic pada 5 penelitian terlebih dahulu digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya pengaruh atau keefektifan intervensi yang signifikan.

Time

Penulis menemukan 5 penelitian dilakukan tahun 2016-2020, terdapat perbedaan lamanya penelitian yang dilakukan pada kelima penelitian yakni dalam penelitian 1 dan 4 dilakukan selama 1 bulan, penelitian 5 dilakukan selama 1 minggu. Penelitian 2,3 tidak di tuliskan. Asumsi penulis : terdapat perbedaan lamanya penelitian 1 dan 4 yang dilakukan lebih lama dengan waktu selama 1 bulan berbeda dengan penelitian 5 yang

dilakukan lebih cepat dengan waktu selama 1 minggu.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang berjudul Pengaruh edukasi tentang pencegahan, penanganan diare terhadap tingkat pengetahuan ibu pada balita menggunakan media leaflet yang sudah penulis uraikan, didapatkan kesimpulan, yakni :

1. Pada kelima penelitian dapat diidentifikasi adanya persamaan dan perbedaan terhadap ; populasi (ibu yang memiliki balita dengan Riwayat diare), intervensi yang dilakukan yakni pemberian edukasi menggunakan media leaflet kepada ibu yang memiliki balita dengan riwayat diare, terdapat kelompok intervensi dan kontrol, hasil terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan dari tindakan yang diberikan pada kelompok intervensi, statistik yang digunakan (jumlah responden desain penelitian) dan waktu serta lamanya penelitian yang dilakukan. minimal 20 menit dan dilakukan lebih dari 2 hari
2. Pada kelima penelitian didapatkan hasil uji statistic α p-value $<0,05$ yang mengartikan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan (penyuluhan) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang diare. penelitian 1 dan 4 dilakukan selama 1 bulan, penelitian 5 dilakukan selama 1 minggu. Penelitian 2,3 tidak di tuliskan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang didapat penulis sampaikan, yakni :

1. Bagi Masyarakat : Peran ibu sangatlah penting dalam kejadian diare yang dialami balita karena ibu merupakan tokoh utama yang paling bertanggung

jawab terhadap tumbuh kembang balita. Sebaiknya para Ibu dapat untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah, memberikan makanan yang bergizi, memberikan asi, mencuci tangan dengan sabun untuk mencegah kejadian diare berulang pada balita.

2. Bagi perawat : Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan bagi perawat sebagai intervensi non farmakologi di masyarakat maupun di fasilitas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu untuk mencegah kejadian diare berulang pada balita
3. Bagi Institusi pendidikan : Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi dalam bahan ajar promosi kesehatan; konsep edukasi sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar

Daftar Pustaka

- Azhar Arsyad. (2014). Media pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Donsu, J. (2017). Metodologi penelitian keperawatan. Yogyakarta : Pustakabaru press
- Fitriani, Sinta . (2011). Promosi kesehatan. Graha ilmu, Yogyakarta
- Kayrus, Aila, and Sofia Latifah. (2019). “Penatalaksanaan diare pada anak di Puskesmas Gedong Tataan dengan pendekatan dokter keluarga.” Jurnal Kesehatan dan Agromedicine 6(2):434–41.
- Maharani, Pratiwi Puti. (2019). “Pengaruh edukasi tentang diare dengan menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam pencegahan diare pada balita Di Puskesmas Wonoasih Kota Probolinggo”. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Edisi Khusus 6(1):145–50. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/7603>
- Mendri Ketut, Ni, and Sarwo Agus Prayogi. (2018). Asuhan keperawatan pada anak sakit dan bayi resiko tinggi. Yogyakarta: PUSTAKA.
- Ninam susanti. (2017). promosi dan pendidikan kesehatan. TRANS MEDIA, JAKARTA
- Norviatin, Dini, Adiguna, and Teguh Yudha. (2016). “Pengaruh penyuluhan dan pemberian leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu tentang diare pada balita Di Puskesmas Maja Kabupaten Majalengka.” Tunas Medika Jurnal Kedokteran & Kesehatan 3(4):40–45. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/tumed/article/view/287>
- Notoatmodjo, S. (2014). promosi kesehatan masyarakat. jakarta : Rineka. Cipta.
- Nursalam. Notoatmodjo, S. (2010). promosi kesehatan teori dan aplikasi, edisi revisi. Jakarta : Rhineka cipta.
- PPNI DPP SDKI POKJA TIM. (2017). Standar diagnosis keperawatan indonesia definisi dan indikator diagnostik. Jakarta Selatan: Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Pramesti, Ayu, Faradevy and Anitarini. (2017). “Pemberian pendidikan kesehatan terhadap perilaku ibu dalam penanganan diare pada anak usia 0-5 tahun”. Adi Husada nursing journal 3(109). <https://adihusada.ac.id>
- Rianti, Anita Apriliawati, and Suhendar Sulaiman. (2020). “Pengaruh edukasi menggunakan leaflet, audio visual, leaflet dan audio visual terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua dalam pencegahan diare Di Puskesmas Rawat Inap Manis Jaya Tangerang.” Journal of Islamic Nursing 5(1):60. doi:

10.24252/join.v5i1.10396.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/>

Setiadi. (2013). konsep dan praktik penulisan riset keperawatan. yogyakarta : Graha Ilmu.

Sharon, Axton. (2014). Rencana asuhan keperawatan pediatrik, ED.3. edited by karyuni eko pamilih. jakarta: EGC.

Suprajitno. (2016). pengantar Riset keperawatan. Jakarta ; usdik SDM kesehatan.

Yuliasri, Tita Restu, and Puput Putri Sinta Astuti. (2016). “Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan balita diare Di Rumah.” *Jurnal Ilmu Kebidanan* 3(2):Hal. 145-152.
<http://jurnalilmukebidanan.akbiduk.ac.id/index.php/jik/article/view/67>